

RINGKASAN

UP Parno terletak di Desa Karangasem, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. UP Parno merupakan perusahaan pertambangan dengan hasil tambang berupa batugamping. UP Parno memiliki target produksi 135.000 m³/ Tahun. Metode Penambangan menggunakan metode *side hill quarry type*. Kegiatan penambangan batu gamping meliputi pembersihan lahan pembongkaran pemuatan dan pengangkutan.

Biaya investasi untuk membuka tambang sebesar Rp. 1.207.070.150 Biaya tersebut merupakan hasil penjumlahan dari investasi pendahuluan sebesar Rp. 477.300.000, investasi sarana dan prasarana sebesar Rp. 151.000.000 dan Modal kerja awal selama dua bulan sebesar Rp. 570.720.000

Sumber dana untuk total investasi awal yang digunakan merupakan variasi dari 100% modal sendiri, 60% modal sendiri; 40% modal pinjaman dan 75% modal sendiri; 25% modal pinjaman. Dana pinjaman diambil dari Bank Rakyat Indonesia dengan suku bunga 6%

Dari ketiga alternatif permodalan yang diteliti. Hasil kajian kelayakan ekonomi menggunakan metode *Net Present Value (NPV)*, *Discounted Cash Flow Rate of Return (DCFROR)* dan *Payback Period*. Hasil kajian kelayakan menunjukkan bahwa alternatif permodalan menggunakan 60 % modal sendiri memberikan keuntungan optimum bagi UP Parno

Hasil perhitungan kajian kelayakan ekonomi yang dipilih dengan 60 % modal sendiri menghasilkan nilai NPV sebesar Rp 1.291.489.078 didapat DCFROR sebesar 57 %, dan waktu pengembalian modal/PBP sebesar 1 tahun 5 bulan 10 hari. Hasil analisis kelayakan ekonomi diatas menunjukkan proyek penambangan layak untuk dilaksanakan. Analisis terhadap sensitivitas perubahan biaya produksi dan pendapatan, pada struktur modal 60% modal sendiri menunjukkan bahwa proyek penambangan layak dilaksanakan apabila terjadi penurunan hingga 10%.

SUMMARY

UP Parno located in Desa Karangasem, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. UP Parno is a private mining company which produce aggregate of limestone. UP Parno had 135.00 m³/ Year production target. UP Parno used side hill quarry type method to extract the limestone. The mining activity include land clearing, excavation, and loading.

The investment costs for opening mine is Rp 1.207.070.150. That costs is a sum from preface investment in the amount of Rp 477.300.000, tool's investment in amount of Rp 151.000.000 and capital expenditure for first two months in the amount of Rp 570.720.000

Source of funds which is used for opening is a variation from 100% private equity funds, 60 % private equity funds; 40% loan equity funds, and 75 % private equity funds; 25% loan equity funds. Capital loan was came from Bank Rakyat Indonesia with 6% interest rate.

Based on four alternative according to the economical calculation using Net Present Value (NPV), Discounted Cash Flow Rate of Return (DCFRROR) and Payback Period (PBP) methods, the alternative that achieved the best profit for company using 60% private equity funds alternative.

The result of economic feasibility study with 60% private equity funds loan generates NPV of Rp. 1.291.489.078 along with 57 % DCFRROR and 1 years 5 months 10 days payback period(PBP). Therefore, according to the economical calculation, the project remains eligible to be executed. Based on the sensitivity anlysis of the increase of opearating costs and decrease income parameters at amount 10% show thay 60% private funds shows that project is remains eligible to be excecuted.